

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya BMT At Taqwa Muhammadiyah**

BMT At Taqwa Muhammadiyah Padang didirikan pada tanggal 9 September 1996. BMT At Taqwa Muhammadiyah mulai beroperasi dengan modal awal sebesar Rp. 2.701.000,- (dua juta tujuh ratus satu ribu rupiah) dengan fasilitas kantor di lingkungan Masjid Taqwa Muhammadiyah jalan Bundo Kandung No.1 Padang dengan perlengkapan seadanya yang dipersiapkan oleh badan pendiri yaitu Majelis Ekonomi Muhammadiyah Sumatera Barat. Awal mula berdirinya BMT ini di prakarsai oleh Bapak Drs. H. Moh Zen Gomo beserta 4 orang temannya. Pada saat itu ketentuan modal awal untuk mendirikan BMT masih Rp.2.000.000-Rp.5.000.000. Untuk mendirikan BMT dibutuhkan minimal 20 orang anggota pendiri, oleh karena itu Zen Gomo beserta teman-temannya mengumpulkan 15 orang yang bersedia menjadi pendiri BMT.<sup>1</sup>

Para pemrakarsa membentuk Panitia Penyiapan Pendirian BMT, lalu panitia yang telah dipilih mencari modal awal untuk mendirikan BMT. Modal awal ini berasal dari berasal dari perorangan, lembaga, yayasan, BAZIS, Pemda atau sumber lainnya. Dari 20 orang pendiri tadi maka dipilih sebanyak 5 orang yang akan mewakili pendirian ke PINBUK. Kemudian panitia merekrut calon pengelola dan mengikutkan pelatihan serta magang dengan menghubungi

---

<sup>1</sup> Profil BMT Taqwa Muhammadiyah Padang, Tahun 2008

PINBUK, lalu melaksanakan persiapan sarana kantor dan perangkat administrasi atau form – form yang diperlukan, setelah semuanya selesai BMT mulai menjalankan operasional bisnis BMT. Aset BMT Taqwa Muhammadiyah Rp. 30.945.317.083,- (Tiga Puluh Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Delapan Puluh Tiga Rupiah).<sup>2</sup>

## **B. Visi dan Misi BMT At Taqwa Muhammadiyah**

### **1. Visi**

Menjadi lembaga keuangan islam yang ikut menunjang dan memajukan perekonomian umat, sehingga menjadi lembaga yang dapat dipercaya masyarakat dan tumbuh sebagai lembaga yang menjawab tantangan perekonomian nasional khususnya ekonomi mikro dalam mengentas kemiskinan.

### **2. Misi**

Mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan mendapatkan tambahan modal kerja usaha, dengan landasan misi gerakan islam dan dakwah yang mempunyai maksud dan tujuan untuk menegakan dan menjunjung tinggi agama islam serta terwujud masyarakat islam yang sebenarnya yang berkeadilan dan memperoleh kesejahteraan.<sup>3</sup>

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka BMT At Taqwa Muhammadiyah Padang membantu masyarakat dalam membangun dan mengembangkan potensi di

---

<sup>2</sup> Neraca BMT Taqwa Muhammadiyah, per 31 Desember 2014

<sup>3</sup> Profil BMT Taqwa Muhammadiyah Padang, Tahun 2008

bidang ekonomi. Sehingga pelaku usaha kecil mikro mampu meningkatkan kualitas usahanya dan memperoleh kesejahteraan keluarga dari hasil usaha yang dicapai, diantara tujuan yang dijalankan tersebut sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi ummat, khususnya masyarakat usaha kecil dan menengah.
- b. Membebaskan ummat islam dari cengkeraman rentenir dan dari pinjaman bunga ber bunga.
- c. Meningkatkan produktivitas usaha dengan pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan menengah yang membutuhkan dana.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiat usaha disamping meningkatkan penghasilan ummat.

### **C. Landasan Hukum BMT At Taqwa Muhammadiyah**

BMT Taqwa Muhammadiyah merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang berbadan hukum koperasi dengan pola syariah. Adapun dasar pendirian BMT Taqwa Muhammadiyah adalah :

1. Undang-Undang
  - a. Undang-undang RI No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
  - b. Undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
  - c. Keputusan Menteri Koperasi RI No.019/BH/MI/VII/1998 tanggal 24 Juli 1998.

d. Akta Pendirian Koperasi BMT At Taqwa Muhammadiyah adalah Surat Keputusan Menteri Koperasi No.33/BH/KDK/310/IV/1999.<sup>4</sup>

2. Landasan Syariah

- a. Al-Quran surat Al-Jum'ah ayat 10.
- b. Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282.

**D. Struktur Organisasi BMT At Taqwa Muhammadiyah**

**Badan Pengawas :<sup>5</sup>**

Ketua : Murisal, S.Ag, M.Pd

Anggota : Drs. Jafri Usman

Anggota : Rita Susanti, S.Ag

**Dewan Pengawas Syariah**

Ketua : Prof. Dr. H. Rusydi, Am, Lc

Anggota : Drs. H. Muslim Hamid

Drs. H. Nurman Agus

**Dewan Pegurus :**

Ketua : Drs. H. Mirwan Pulungan, M.Pd

Wakil : Musfir, BA

Sekretaris : H. Priadi Syukur, SH

Wakil Sekretaris : Deri Rizal, S.HI

Bendahara : Zulfakhri, SE

---

<sup>4</sup>Profil BMT Taqwa Muhammadiyah, Tahun 2006

<sup>5</sup> LPJ BMT Taqwa 2105

**Pengelola : Pusat**

Senior Manager : Nofembli. S, SE  
 Sekretaris : Fazat Rafiah,SE  
 Pengawas Internal : Abrar, SE  
 Manager BMT : Edwin, SH  
 Manager Mentari : Mona Lestari, SE  
 Staf Admin : Afsyura Novrianti, SH

**Cabang Pasar Raya**

Kepala Cabang : Yayan Adi Saputra, SE  
 Keuangan : Elvi Enita,S.Kom  
 Account Officer : Ulil Amri, SE  
 Account Officer : Asriyal, A.Md  
 Teller : Rita Kasmawarni, S.Psi.I  
 Marketing Dana : Ayu Purnama Sari, S.Pd  
 Dewi Sartika, S.Sos.I  
 Selmayanengsih

**Cabang Bandar Buat :**

Kepala Cabang : Ismail Putra, SE.I  
 Account Officer : Guschandra  
 Account Officer : Addahri, S.HI  
 Teller : Yunita Witriani,A.Md  
 Marketing Dana : Retni,SE

Marketing Dana : Aulia

**Cabang Lubuk Buaya :**

Kepala Cabang : Agus Fitri, SE

Account Officer : Ihsan Chandra, SE

Teller : Susi Harmi, A.Md

Marketing Dana : Vera Wati, SE

Marketing Dana : Netra

**Cabang Siteba :**

Kepala Cabang : Tresma Esdayu Arni, A.Md

Account Officer : Hamdanil Fajri, SE

Teller : Diana Eka Putri, A.Md

Marketing Dana : Nurhidayati, S.Pd

**Cabang Alai :**

Kepala Cabang : Edwin, SH

Account Officer : Peri Konaldi, S.HI

Teller : Mega Purnama, A.Md

Marketing Dana : Novi Yarni, A.Md

**Cabang Belimbing**

Kepala Cabang : Febriza Ningsih, S.Si

Account Officer : Alkadri, S.PdI

Teller : Nike Dewi Novita, A.Md

Marketing Dana : Rozza Septiani

**Cabang Sungai Rumbai**

Kepala Cabang : Syukrita, SE

Account Officer : Genta, S.Pd

Teller : Shanti, S.Pd

Marketing Dana : Afrizal

Ismail





## **E. Produk BMT At Taqwa Muhammadiyah**

### 1. Penghimpunan dana

Simpanan dengan akad *Al-Mudharabah*

Penabung memiliki motivasi untuk memperoleh keuntungan dari tabungannya dengan cara bagi hasil dengan nisbah bagi hasil ditetapkan berdasarkan kesepakatan BMT dengan nasabah dan penabung tidak dikenakan biaya administrasi dan potongan perbulan.

Adapun produk dari penghimpunan dana adalah:

#### a. Simpanan *Mudharabah*

##### 1) Tabungan *Mudharabah*

Simpanan yang mana penabung dapat melakukan setoran dan penarikan setiap saat dengan penyetoran awal Rp. 10.000,- dan setoran minimal Rp.10,000,-

##### 2) Simpanan Pendidikan

Simpanan yang mana penyetoran awal Rp. 10.000,-, setoran berikutnya minimal Rp. 10.000,- dan penarikan dapat dilakukan setiap awal atau akhir Semester.

##### 3) Simpanan Qurban.

Simpanan yang mana penarikannya hanya dapat dilakukan menjelang pemesanan Qurban.

##### 4) Simpanan Walimah

Simpanan yang mana sipenabung berniat akan mengambil disaat akan mengadakan walimah.

5) Simpanan Haji

Simpanan yang mana penabung berniat untuk akan mengambil dananya disaat akan mendaftar untuk berangkat haji.

6) Simpanan Perumahan

Simpanan yang mana penabung berniat mengambil dananya disaat akan membeli rumah atau uang muka dalam pembelian rumah.

7) Simpanan pembiayaan.

Simpanan apabila nasabah yang mendapatkan pinjaman dari BMT At Taqwa Muhammadiyah wajib menyetorkan 1.25% dari plafon pinjaman yang diperoleh. Simpanan ini dapat diambil saat pinjaman nasabah telah lunas.

b. Simpanan *Mudharabah* Berjangka (Deposito)

Simpanan yang mana penabung menyimpan dananya dalam bentuk Deposito 1, 3, 6, dan 12 bulan dengan nisbah bagi hasil berdasarkan kesepakatan.

2. Penyaluran dana

Penyaluran dana BMT At Taqwa Muhammadiyah kepada nasabah terdiri atas empat jenis yaitu:

a. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil *mudharabah*.

Pembiayaan dimana mana BMT Taqwa sebagai shahibul maal dan nasabah sebagai mudharib. Keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati dan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh BMT Taqwa, jika kerugian tersebut tidak disebabkan oleh kelalaian nasabah.

b. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil musyarakah.

Pembiayaan yang mana BMT At Taqwa memberikan penambahan modal kerja nasabah, yang mana keuntungan akan dibagi berdasarkan modal masing – masing.

c. Jual beli dengan sistem *murabahah*

Pembiayaan yang diberikan dari harga pokok ditambah keuntungan (margin) yang telah disepakati antara BMT dengan nasabah. Pengembalian dilakukan dengan angsuran margin setiap bulannya dan pokok dibayar waktu pinjaman jatuh tempo.

d. Jual beli dengan sistim *Bai Bitsaman Ajil* (BBA)

Pembiayaan yang diberikan dari harga pokok ditambah keuntungan (margin) yang telah disepakati antara BMT dengan nasabah. Pengembalian dilakukan dengan angsuran pokok ditambah margin setiap bulannya.

e. Pembiayaan non profit yang merupakan pembiayaan yang berisifat sosial dan non komersial nasabah cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja (*Qardhul Hasan*).

## **F. Perkembangan BMT At Taqwa Muhammadiyah**

Modal adalah sejumlah dana yang digunakan untuk setiap perkumpulan atau organisasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Modal koperasi berasal dari modal sendiri maupun pinjaman anggota atau lembaga sesuai dana dengan keperluan lingkup dan jenis usahanya. Dalam mendirikan usaha minimal adalah jumlah anggota pendiri.

Usaha koperasi dilakukan bersama dan dibangun dengan modal bersama. Sumber modal menurut UU No. 12 tahun 1967 pasal 32, yaitu :

1. Modal koperasi terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan hasil usahanya termasuk cadangan-cadangan dan sumber lain.
2. Simpanan anggota di dalam koperasi terdiri atas :
  - a. Simpanan pokok;
  - b. Simpanan wajib;
  - c. Simpanan sukarela.
3. Simpanan sukarela dapat diterima oleh koperasi dari bukan anggota.

Sedangkan menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 41, modal koperasi berasal dari modal sendiri (*equity capital*) dan modal pinjaman (*debt capital*) sebagai berikut :

1. Modal sendiri (*equity capital*) bersumber dari :
  - a. Simpanan pokok;

- b. Simpanan wajib;
  - c. Simpanan cadangan;
2. Modal pinjaman (*debt capital*) bersumber dari :
- a. Anggota;
  - b. Koperasi lainnya dan/atau anggotanya;
  - c. Bank dan lembaga keuangan lainnya;
  - d. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya;
  - e. Sumber lain yang sah.

Pertumbuhan modal BMT At Taqwa Muhammadiyah memiliki nilai strategis diantaranya:

- a. Menjaga kepercayaan masyarakat secara umum dalam artian dimana dengan tingkat modal yang kuat maka BMT akan mampu memenuhi permintaan akan pembiayaan dari anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Daya tarik bagi investor khususnya lembaga perbankan dan non perbankan sebagai sumber dalam pemenuhan kebutuhan modal.

Tabel 3.1 Perkembangan Modal BMT At Taqwa Muhammadiyah

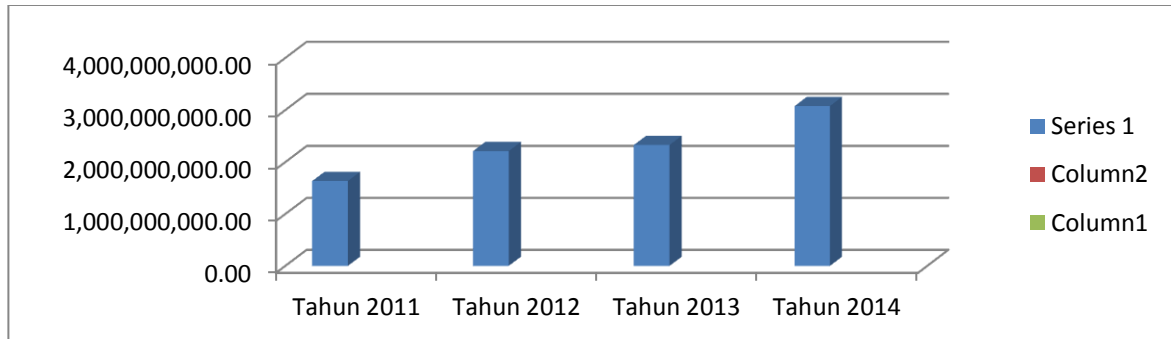
Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Kenaikan 2013 (%)	Kenaikan 2014 (%)
Simpanan Pokok	204.349.540,42	271.288.647,68	308.755.268,00	337.037.968,00	13,81%	9,16%
Simpanan Wajib	125.797.074,55	164.151.735,07	206.223.779,00	299.527.479,00	25,63%	45,24%

Simpanan Sukarela	580.745.476,44	958.025.256,90	850.888.307,00	1.078.339.302,00	11,18%	26,73%
Modal Hibah	101.800.000,00	101.800.000,00	109.800.000,00	110.800.000,00	7,86%	0,91%
Modal Donasi	67.014.425,00	67.014.425,00	67.014.425,00	67.014.425,00	0	0
Cadangan	554.451.218,31	648.069.468,89	784.996.526,00	1.182.242.096,00	21,13%	50,60%
Jumlah	1.634.157.734,72	2.210.349.533,54	2.327.673.305,00	3.074.961.270,00	5,3%	32,10%

*Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama periode kepengurusan tahun 2012 s/d 2014 telah terjadi kenaikan modal sebesar Rp. 1.440.803.535,25 atau naik 88,16% dengan rata-rata kenaikan 29,39% pertahun dan seluruh komponen modal naik dengan signifikan, kecuali modal donasi. Sedangkan tahun 2014 terjadi kenaikan modal Rp. 747.287.965,00 atau 32,10% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kesadaran anggota dalam melunasi kewajibannya, disamping itu keputusan RAT 2013 telah memutuskan adanya kenaikan simpanan wajib dari Rp. 30.000,- perbulan menjadi Rp. 50.000,- perbulan.

### 3.1 Grafik Perkembangan Modal BMT At Taqwa Muhammadiyah



Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014

## 2. Dana Simpanan

Pada saat tutup buku akhir Desember 2014 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan dana masyarakat sebesar Rp. 2.417.896.032,00 (Dua Milyar Empat Ratus Tujuh Belas Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Tiga Puluh Dua Rupiah) atau 21,57%. Dimana tahun 2014 saldo akhir dana masyarakat berjumlah Rp. 13.629.187.974, (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Seratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) termasuk simpanan biasa dan simpanan berjangka, dengan jumlah penyimpanan penabung 15.995 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Perkembangan Dana Simpanan BMT At Taqwa Muhammadiyah

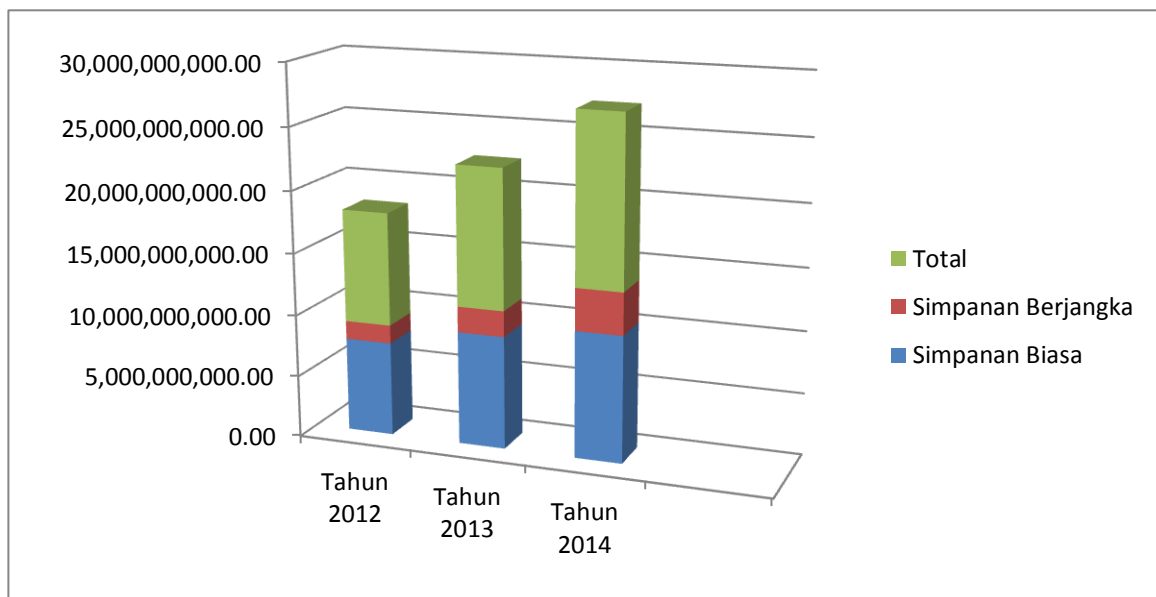
Uraian	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Kenaikan 2013 (%)	Kenaikan 2014 (%)
Simpanan Pendidikan	121.557.550,52	123.665.105,00	192.522.736,00	0,0017	55,68
Simpanan Haji	24.925.230,00	19.477.824,00	21.226.496,00	21,85	8,97

Simpanan Qurban	27.965.072,17	29.323.447,00	41.971.473,00	4,86	43,13
Simpanan Walimah	671.778,00	774.294,00	794.402,00	15,26	2,60
Simpanan Mudharabah	7.117.648.544,74	8.577.266.231,00	9.503.503.581,00	20,51	10,80
Simpanan Perumahan	3.165.651,00	123.660,00	3.361.038,00	96,09	2.617,98
Simpanan Pembiayaan	309.645.403,00	385.089.365,00	477.908.248,00	24,36	24,10
Jumlah	7.605.579.229,51	9.139.891.942,00	10.241.287.974,00	20,17	12.050
Simpanan Berjangka	1.472.200.000,00	2.071.400.000,00	3.387.900.000,00	40,70	63,56
Total	9.077.779.229,51	11.211.291.942,00	13.629.187.974,00	23,50	21,57

Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa tingkat kenaikan simpanan dua tahun terakhir rata-rata adalah Rp. 2.275.704.372,- (Dua Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah) atau 22,54% pertahun.

Grafik 3.2 Perkembangan Simpanan BMT At Taqwa Muhammadiyah



Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014



### 3. Penyaluran Pembiayaan

Kurun waktu tahun 2014 BMT At Taqwa Muhammadiyah Sumatera Barat telah menyalurkan pembiayaan pada anggota dan calon anggota Rp. 27.833.447.193,00, sedangkan tahun 2013 pembiayaan yang disalurkan berjumlah Rp. 17.507.722.213,00 kalau kita bandingkan dengan tahun 2013 terjadi kenaikan penyaluran pembiayaan sebesar Rp. 10.325.734.980,00 atau 58,98%. Dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Penyaluran Pembiayaan BMT

URAIAN	Target 2013	Pencapaian 2013	Target 2014	Pencapaian 2014
Omset	14.315.854.148	17.507.722.213	22.416.650.895	27.833.447.193
Outstanding	10.709.163.607	12.270.815.769	16.984.527.902	18.113.891.499

Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014

Dari tabel di atas dapat disimpulkan target omset pembiayaan tahun 2014 adalah sebesar Rp. 22.416.650.895,00 pencapaian sebesar Rp. 27.833.447.193,00 ini berarti bahwa pencapaian tahun 2014 melebihi dari target sebesar Rp. 5.416.796.298. Sedangkan outstanding pembiayaan tahun 2014 Rp. 18.113.891.499 target tahun 2014 Rp. 16.984.527.902,00 ini berarti pencapaian target telah melebihi sebesar Rp. 1.129.363.597,00,- atau 6,65 %.

### 4. Kualitas Penyaluran Pembiayaan

Kualitas pembiayaan dapat dilihat dari besarnya tingkat NPF (*Non Performing Finance*). Menurut Kasmir, *credit risk ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur resiko terhadap kredit yang disalurkan dengan

membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan.<sup>6</sup> Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPF = \text{Pembiayaan Bermasalah} / \text{Total Pembiayaan yang diberikan} \times 100\%$$

Tinggi rendah tingkat NPF merupakan salah satu indikator dalam menentukan kualitas pembiayaan yang diberikan. Kalau NPF tinggi maka kualitas pembiayaan yang diberikan itu berarti rendah dan sebaliknya makin rendah NPF suatu lembaga keuangan makin baik kualitas pembiayaannya.

Tabel 3.4 NPF BMT At Taqwa Muhammadiyah tahun 2014

Kategori	OS Pembiayaan (Rp)	Status Pembiayaan%	NPL = (Kurang Lancar+Diragukan+Macet)
Lancar	17.424.222.112,00	96,19 %	3,81 %
Kurang Lancar	207.842.564,00	1,15 %	
Diragukan	89.118.955,00	0,49 %	
Macet	392.707.868,00	2,17 %	
Jumlah	18.113.891.499,00	100 %	

Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa NPF BMT At Taqwa Muhammadiyah tahun 2014 adalah 3,81 % posisi tersebut untuk sebuah lembaga keuangan masih dinyatakan sangat bagus, ini berarti kualitas dari pembiayaan yang disalurkan di tengah masyarakat juga sangat baik, ini tak terlepas dari prinsip kehati-hatian dari pengelola dan pengurus dalam memberikan pembiayaan.

<sup>6</sup> Julita, *Pengaruh NPL dan CAR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Pada BEI*, hal. 3

## 5. Pertumbuhan Aset

Asset adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Asset dapat berupa Asset lancar yakni kas, piutang. Dapat berupa aset tetap seperti tanah, bangunan dan kendaraan. Tingginya akan permintaan pembiayaan menjadi dasar proyeksi dari pertumbuhan asset BMT, dan diiringi oleh peningkatan dana dari pihak ketiga baik dari lembaga keuangan (Perbankan) maupun dana dari masyarakat. Dalam masa kepengurusan tahun 2012 s/d 2015 terjadi peningkatan asset yang sangat signifikan, pada akhir Desember 2011 asset BMT At Taqwa sebesar Rp. 12.286.124.629,00 ttp buku Desember 2014 asset BMT At Taqwa sebesar Rp. 30.945.317.083,00 atau ada kenaikan sebesar Rp. 18.659.192.454,00 atau naik 151 % dari akhir periode sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

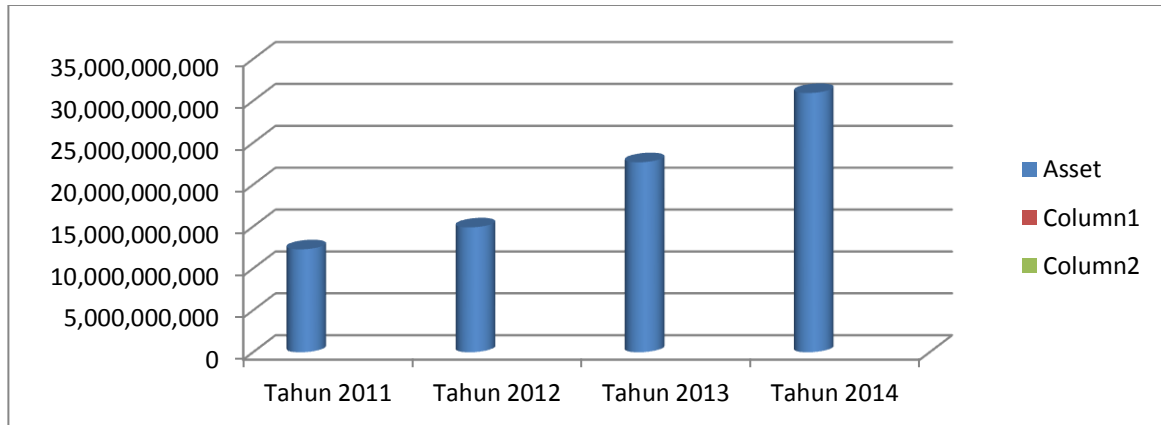
Tabel 3.5 Pertumbuhan Aset BMT At Taqwa Muhammadiyah

Variabel	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014
Asset	12.286.124.629	14.903.345.351,56	22.675.796.121,00	30.945.317.083

Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama periode kepengurusan tahun 2012 s/d 2015 terjadi kenaikan asset rata-rata setiap tahun Rp. 6.219.730.818,00 atau 50,62 % pertahun.

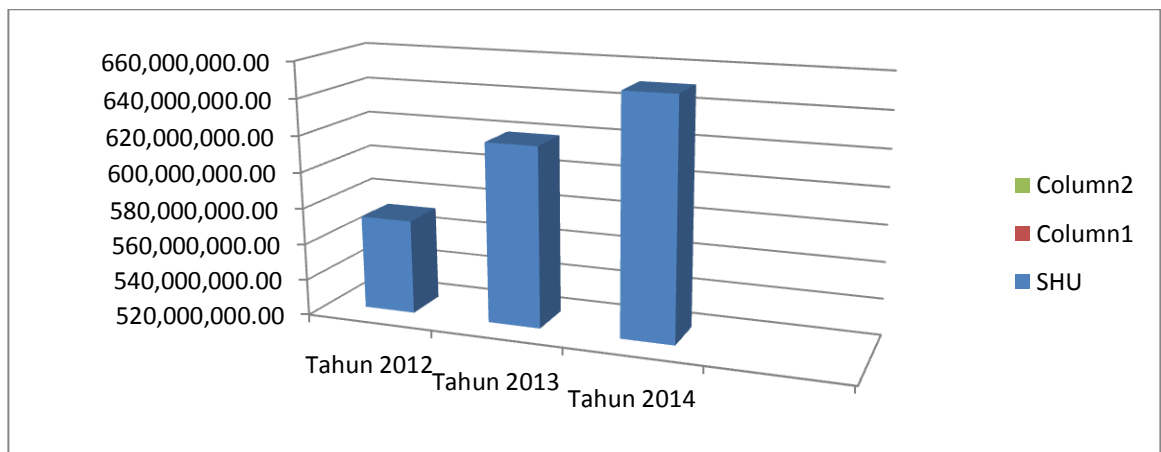
Grafik 3.3 Perkembangan Aset BMT At Taqwa Muhammadiyah



#### 6. Perkembangan SHU

Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan bersih yang berhasil didapat oleh BMT selama satu tahun setelah dikurangi dengan seluruh biaya. Pada tutup buku tahun 2014 BMT At Taqwa Muhammadiyah berhasil mengumpulkan SHU sebesar Rp. 650.989.992,00 sedangkan target tahun 2014 adalah Rp. 650.512.907,94, ini berarti 100 % dari target SHU tercapai.

Grafik 3.4 Perkembangan SHU



Sumber : LPJ Pengurus BMT At Taqwa Muhammadiyah 2014